



Pelatihan Literasi Keuangan Digital dan Pencegahan Pinjaman Online Ilegal Bagi UMKM di Desa Campursari

Puji Rahayu^{1*}, Eni Srihastuti²

¹⁻²Universitas Islam Kadiri Kediri Indonesia

*Penulis Koresponden, email: pujirahayu@uniska-kediri.ac.id

Diterima: 12-10-2024

Disetujui: 05-12-2024

Abstrak

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang mempengaruhi kesuksesan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan dari program pengabdian masyarakat yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di wilayah desa Campursari Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan. Program ini melibatkan pelatihan mengenai perencanaan keuangan dan mencegah terjadinya investasi dan pinjaman online ilegal. Metode yang digunakan meliputi ceramah. Peserta pelatihan yaitu para pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha yang ada di Desa Campursari. Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang perencanaan keuangan, serta meningkatkan keterampilan praktis dalam membuat rencana keuangan. Peningkatan pemahaman juga dirasakan oleh peserta pelatihan tentang cara mengakses situs website OJK untuk pengaduan praktik pinjol ilegal maupun melihat perusahaan Fintech Lending yang legal. Program ini diharapkan dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM melalui peningkatan literasi keuangan sekaligus menghindari pinjol ilegal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Pinjaman Online, Perencanaan Keuangan, UMKM

Abstract

Financial literacy is an important skill that influences the success of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The aim of the community service program is designed to increase financial literacy among MSMEs in the Campursari village area, Sidorejo District, Magetan Regency. This program involves training on financial planning and preventing illegal online investments and loans. The method used includes lectures. The training participants are MSMEs from various types of businesses in Campursari Village. The results of the training showed an increase in participants' understanding of financial planning, as well as improving practical skills in making financial plans. Training participants also felt an increase in understanding about how to access the OJK website to complain about illegal lending practices or view legal Fintech Lending companies. This program is expected to contribute to the sustainability and growth of MSMEs by increasing financial literacy while preventing illegal loans.

Keywords: Financial literacy, Online Loans, MSMEs

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penciptaan lapangan kerja. Meskipun perannya yang vital, banyak pelaku UMKM menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif (Putra dan Sajida 2023; Rahayu, Suaidah, dan Wardani 2022). Perlu adanya dukungan dari pemerintah agar daya saing UMKM meningkat (Ghofur dkk. 2021; Umam dan Mafruhah 2022). Pengelolaan keuangan sangat penting, oleh karena itu perlu adanya literasi keuangan (Kurniawati dan Suharti 2023; Martini, Windarto, dan I 2024).

Literasi keuangan, yang merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi finansial dalam membuat keputusan keuangan yang informasional, merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM di Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah (Markonah dkk. 2024). Rendahnya literasi keuangan ini berdampak negatif pada kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi, mengelola anggaran, dan merencanakan masa depan finansial usaha mereka (Rahayu dan Selviasari 2022).

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat membawa dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Kurniawan, Istikhoroh, dan Subijantoro (2023) menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik keuangan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kinerja usaha yang lebih baik. Program pelatihan literasi keuangan yang dirancang dengan baik dapat memperbaiki pemahaman peserta tentang konsep-konsep keuangan dasar serta keterampilan praktis dalam mengelola keuangan (Wijayanto, Rochmawati, dan Yusiana 2022). Oleh karena itu, penting untuk merancang dan menerapkan program pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif.

Desa Campursari Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan merupakan salah satu desa yang warganya sangat kreatif, selain sebagian bermata pencaharian sebagai petani, sebagian penduduk Desa Campursari mengais rejeki melalui usaha kecil diantaranya anyaman bambu, kerajinan kulit, kuliner tradisional, dan lain sebagainya. Minimnya pengetahuan tentang akses pengelolaan keuangan membuat banyaknya warga terjerat pinjaman dengan suku bunga tinggi. Selain itu, banyak pula yang menimbun hasil usaha mereka dalam bentuk uang tunai dan barang dagangan. Mereka belum memikirkan untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Hal inilah yang mendasari untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang literasi keuangan bagi UMKM. Harapannya program pelatihan yang mencakup perencanaan keuangan, dan pemahaman produk keuangan ini dapat membantu peserta mengatasi kesulitan yang dihadapi dan meningkatkan kinerja usaha mereka.

Metode

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis peserta dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Program PKM ini diikuti oleh 20 peserta UMKM dari berbagai jenis usaha yang berbeda. Materi pelatihan mencakup: 1) Perencanaan Keuangan: Teknik untuk merencanakan dan menetapkan tujuan keuangan, serta menyusun rencana bisnis yang berkelanjutan. 2) Mencegah Investasi dan Pinjaman Online (Pinjol) ilegal dan penjelasan tentang layanan pinjam meminjam uang secara langsung berbasis teknologi informasi. Pelatihan disampaikan oleh tim PKM dari Universitas Islam Kadiri yang berpengalaman dalam bidang keuangan. Metode PKM meliputi ceramah, diskusi, dan simulasi praktik. Peserta juga diberikan materi pelatihan dan simulasi akses ke link OJK untuk mengetahui produk keuangan yang legal untuk mendukung pembelajaran mereka. Untuk mengukur efek dari pelatihan, data dikumpulkan melalui survei *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum pelatihan dimulai, dan mencakup pertanyaan mengenai pengetahuan dasar dan praktik keuangan yang saat ini diterapkan oleh peserta. *Post-test* dilakukan setelah pelatihan selesai, sebagai evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil survei pre-test yang dilakukan sebelum penyampaian materi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta UMKM memiliki pemahaman dasar tentang produk keuangan tetapi kurang memahami dalam aspek perencanaan keuangan maupun investasi atau pinjol ilegal. Oleh karena itu, selain memberikan materi terkait produk keuangan, para narasumber lebih fokus memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perencanaan keuangan serta memberikan simulasi dalam melakukan perencanaan keuangan melalui investasi yang legal agar terhindar dari pinjaman online yang ilegal.

Penyampaian materi yang pertama tentang perencanaan keuangan. Dimana narasumber memberikan literasi keuangan terkait perencanaan keuangan sederhana agar mudah dipahami oleh para peserta. Narasumber pertama disampaikan oleh Bu Eni Srihastuti, SE.,MM, beliau memberikan resep perencanaan keuangan yang sehat seperti: Kebutuhan Usaha harus dibedakan dengan kebutuhan sehari-hari, kebutuhan dibedakan dengan keinginan, bijak dalam berhutang memilih kreditur yang kredibel dan terdaftar di OJK, menggunakan utang untuk pembiayaan produktif seperti cicilan rumah atau modal usaha, merencanakan biaya tak terduga atau mengalihkan risiko seperti mengikuti program BPJS Kesehatan, Asuransi Kebakaran, Asuransi Kendaraan, Asuransi Pendidikan, dan lain sebagainya.

Gambar 1

Penyampaian Materi Perencanaan Keuangan Oleh Narasumber Pertama



Narasumber juga menghimbau agar tidak berhutang pada rentenir offline maupun online. Merencanakan pendapatan untuk investasi bukan

disisakan untuk tabungan. Investasi bisa dalam bentuk deposito, saham, reksa dana, obligasi, maupun tabungan emas.

Pemaparan materi yang kedua disampaikan oleh ibu Puji Rahayu, SE.,MM tentang mencegah investasi dan pinjaman online ilegal. Peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang *Fintech Peer to Peer Lending* (P2P Lending), Peserta juga diberikan simulasi cara mengecek legalitas *Fintech* P2P Lending melalui website resmi OJK serta melihat daftar investasi ilegal. Peserta juga diberikan edukasi terkait layanan pengaduan bila menemukan adanya Pinjol yang mencurigakan seperti menghubungi kontak OJK 157 atau email : konsumen@ojk.go.id, satgaspasti@ojk.go.id, instagram: [@satgas PASTI](https://www.instagram.com/satgas_PASTI), [@ojk_kediri](https://www.instagram.com/ojk_kediri), [@ojkindonesia](https://www.instagram.com/ojkindonesia) selain itu bisa juga telpon “AFPI” pada kontak 150 505 pada hari kerja atau email: pengaduan@afpi.or.id

Gambar 2

Pemaparan Materi Cegah Investasi dan Pinjol Ilegal Oleh Pemateri Kedua



Hasil dari *Post-Test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang perencanaan keuangan setelah dilakukannya pelatihan, terbukti dengan pernyataan dari salah satu peserta bahwa mereka kini lebih terampil dalam merencanakan keuangan usaha mereka dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Mereka kini sudah mulai membuat perencanaan keuangan seperti memisahkan uang usaha dengan uang pribadi, menginvestasikan uang atas hasil usaha untuk pembelian peralatan sebagai upaya pengembangan usaha. Studi oleh Mutiarawati dkk. (2024) menunjukkan bahwa keterampilan yang diperoleh dari pelatihan literasi keuangan seringkali diterjemahkan menjadi praktik keuangan yang lebih baik. Peserta memberikan umpan balik yang menunjukkan bahwa mereka merasa pelatihan tersebut

sangat berguna dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Banyak peserta menyampaikan bahwa materi pelatihan dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha mereka, khususnya yang terkait dengan perencanaan keuangan dan Ini sejalan dengan penelitian oleh Ciptani dan Anggraeni (2023), yang menunjukkan bahwa relevansi materi pelatihan sangat mempengaruhi efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi keuangan. Peserta dalam mengikuti pelatihan ini sangat antusias, tercermin dari banyaknya peserta yang ingin mengetahui lebih mendalam terkait bahaya investasi maupun pinjol ilegal.

Gambar 3
Sesi Diskusi dengan Peserta



Beberapa peserta mengidentifikasi kendala dalam seperti keterbatasan waktu dan sumber daya untuk implementasi penuh dari strategi yang dipelajari. Penelitian oleh Ratuarat, Kiak, dan Tiwu (2024) menunjukkan bahwa kendala praktis seringkali menjadi hambatan dalam penerapan teori keuangan ke dalam praktik sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan dukungan tambahan pasca-pelatihan untuk membantu peserta mengatasi tantangan ini.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh respon peserta pelatihan yang semakin memahami hal-hal baru dalam konteks perencanaan keuangan dan investasi yang aman agar terhindar dari investasi dan pinjol ilegal. Peserta pelatihan juga lebih bijak dalam melakukan peminjaman atau berhutang, mereka akan melihat situs OJK dulu untuk memastikan lembaga penyaluran dana tersebut resmi atau ilegal. Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari pelatihan ini, disarankan agar program pelatihan dilakukan secara berkelanjutan dengan

dukungan tambahan seperti bimbingan dan konsultasi individu. Hal Ini akan membantu peserta mengatasi kendala praktis dan memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif dalam konteks usaha mereka. Hasil dari program PKM ini mendukung pandangan bahwa pengembangan berkelanjutan dalam literasi keuangan sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang UMKM (Hariyani 2022; Utami dan Darmawan 2021; Wutun dkk. 2016).

Penutup

Berdasarkan hasil dari pelatihan literasi keuangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa; setelah mengikuti pelatihan literasi keuangan peserta menjadi lebih memahami dan mampu membuat perencanaan keuangan bagi usaha mereka. Peserta juga mampu memilah produk keuangan untuk investasi. Peserta menjadi lebih paham cara mengakses nama-nama perusahaan yang legal maupun yang ilegal melalui situs web OJK.

Saran bagi peserta pelatihan agar terus meningkatkan literasi keuangannya agar terhindar dari pinjol. Sedangkan saran bagi narasumber selanjutnya agar menambah edukasi literasi keuangan dalam konteks investasi yang aman agar terhindar dari judi online.

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM UNISKA mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNISKA yang telah menjembatani antara Tim PKM Universitas Islam Kediri dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan khususnya Desa Campursari Kecamatan Sidorejo, sehingga Program PKM ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar. Tim PKM UNISKA juga menyampaikan terima kasih kepada OJK Kediri yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada Tim PKM UNISKA untuk menjadi narasumber pada Program Literasi Keuangan ini.

Daftar Pustaka

Ciptani, Monika Kussetya, dan Asni Anggraeni. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Cikarang." *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka* 4(2):75–83. doi: 10.33319/jamer.v4i2.102.

- Ghofur, Abdul, Muhammad Alvis Syarifuddin, Abdul Majid Toyyibi, dan Retno Kurnianingsih. 2021. "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi COVID-19." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11(2):129–42. doi: 10.47200/ULUMUDDIN.V11I2.795.
- Hariyani, Reni. 2022. "Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia." *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 6(1):46–54. doi: 10.31294/widyacipta.v6i1.12234.
- Kurniawan, Widiar Onny, Siti Istikhroh, dan Didik Subijantoro. 2023. "Strategi Digital Bisnis Bagi Pelaku UMKM." *Ekobis abdimas* 4(1):56–64. doi: <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.4.1>.
- Kurniawati, Usi, dan Sri Suharti. 2023. "Pengaruh Intensitas Research & Development Dan Ownership Retention Terhadap Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di BEI." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8(2):363–78. doi: 10.47200/jnajpm.v8i2.1732.
- Markonah, Markonah, Hedwigis Esti Riwayati, Achmad Syauqi Ilal Jinan, dan Yoshitaka Terada. 2024. "Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berkelanjutan melalui Literasi Keuangan." *Jurnal Abdimas: Sosial, Bisnis, dan Lingkungan* 1(2):82–87. doi: 10.46806/abdimas.v1i2.1128.
- Martini, Martini, Windarto Windarto, dan Yousep Eka I. 2024. "Literasi Keuangan Melalui Konten Digital Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Cijeruk Bogor." *Sebatik* 28(1):101–10. doi: 10.46984/sebatik.v28i1.2442.
- Mutiawati, Vita Elisabeth, Yosef Dema, Sigit Birowo, dan Hendratmoko. 2024. "Mengembangkan Literasi Keuangan Masyarakat melalui Webinar 'Kenali Fintech Lending Legal dan Ilegal.'" *Jurnal Abdimas: Sosial, Bisnis, dan Lingkungan* 1(2):63–70. doi: 10.46806/abdimas.v1i2.1125.
- Putra, I. Made Arie Widyasthana Wartana, dan Sajida Sajida. 2023. "Preparing for the Future Crisis: Lessons from Creative Economic Policies on Micro, Small, and Medium Enterprises in Pandemic." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8(2):255–76. doi: 10.47200/jnajpm.v8i2.1688.
- Rahayu, Puji, dan Rike Selviasari. 2022. "Pelatihan Pembukuan Dan E-Commerce Bagi Umkm." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3):1246–53. doi: 10.31004/cdj.v2i3.3407.
- Rahayu, Puji, Imarotus Suaidah, dan Zahra Devian Wardani. 2022. "Mampukah Digital Literacy Memengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Smartphone Bagi UMKM?" *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* 5(2):173–88. doi: 10.35138/organum.v5i2.307.
- Ratuarat, Zelyn Jayanti Margaretha, Novi Theresia Kiak, dan Maria Indriyani Hewe Tiwu. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pinjaman Online Pada Masyarakat Kota Kupang." *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 2(3):187–201. doi: 10.61132/anggaran.v2i3.751.

- Umam, Hariyatna Syaeful, dan Ade Yunita Mafruhah. 2022. "Strategi Optimalisasi Smart Economy Dalam Peningkatan Daya Saing UMKM Di Kota Bandung." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(2):355–68. doi: 10.47200/jnajpm.v7i2.1317.
- Utami, Komang Gita, dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2021. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 12(1):2614–1930.
- Wijayanto, Pikir Wisnu, Rochmawati Rochmawati, dan Rennyta Yusiana. 2022. "Pelatihan Kewirausahaan dan Perhitungan Akuntansi Biaya untuk Meningkatkan Ekonomi di Desa Bojongsoang Kabupaten Bandung." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(2):267–82. doi: 10.47200/jnajpm.v7i2.1220.
- Wutun, Maria Magdalena Gunu, Petrus E. De Rozari, Reyner F. Makatita, dan Christien C. Foenay. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Barter Di Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata." *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* 1429–41.

